

STRATEGI KEBERHASILAN UMKM “BATIK FRACTAL” DALAM MENGANGKAT BUDAYA LOKAL KE PANGGUNG INTERNASIONAL

Lyra Aprilia Putri¹, Dian Kartika Dewi², Zahra Aulianur Widayat³
Universitas Pelita Bangsa

e-mail: lyraaplia33@gmail.com¹, diankartikadewi29@gmail.com², zahra.aulianur.w@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini berfokus pada strategi keberhasilan UMKM "Batik Fractal" dalam mengangkat budaya lokal ke panggung internasional untuk melestarikan dan mempromosikan batik sebagai warisan budaya Indonesia di tengah era globalisasi yang dihadapi oleh generasi muda dan daya tarik konsumen akan tren fashion yang terus menerus berubah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperluas eksistensi budaya lokal batik dengan desain modern hingga ke pasar internasional melalui UMKM Batik Fractal. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi dan keunggulan dari UMKM Batik Fractal dalam mencapai tujuan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis literatur dan studi kasus. Metode analisis literatur yaitu dengan melalui pendekatan efektif untuk mengumpulkan informasi dan memahami konteks yang menjadi topik dalam penelitian. Sedangkan untuk metode studi kasus dengan menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari kegiatan Batik Fractal terhadap masyarakat terutama bagi para pengrajin batik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Batik Fractal berhasil mengadopsi teknologi software jBatik dalam menciptakan desain batik modern yang menarik. UMKM Batik Fractal berhasil mempromosikan batik Indonesia ke pasar internasional dan meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal batik. Kolaborasi dengan Jinju Creative and Tourism Forum (JJCT) di Korea Selatan juga menjadi langkah sukses dalam mengangkat batik Indonesia ke tingkat internasional.

Kata Kunci: Batik, Budaya Lokal, Pasar Internasional.

Abstract – This research focuses on UMKM "Batik Fractal" and its success strategy in promoting Indonesian batik as a cultural heritage on the international stage. It aims to expand the presence of local batik culture with modern designs in the global market through UMKM Batik Fractal. The research analyzes the strategies and advantages of UMKM Batik Fractal in achieving these objectives using literature analysis and case study methods. The literature analysis method effectively gathers information and contextual understanding, while the case study method examines the social, economic, and cultural impacts of Batik Fractal activities, particularly on batik craftsmen. The findings demonstrate the successful adoption of jBatik software technology by UMKM Batik Fractal in creating appealing modern batik designs. The UMKM effectively promotes Indonesian batik internationally, fostering greater appreciation for its local cultural significance. The collaboration with the Jinju Creative and Tourism Forum (JJCT) in South Korea represents a significant milestone in raising the profile of Indonesian batik at the international level.

Keywords: Batik, Local Culture, International Market.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dunia mempunyai berbagai jenis kebudayaan yang sangat berlimpah, mulai dari kesenian, adat istiadat, pakaian, dan lain-lain. Indonesia sangat terkenal dengan negara yang mempunyai keragaman berbagai macam adat, budaya, dan suku (Jamilah, 2022). Keberagaman budaya ini memiliki sejarah dan makna masing-masing yang harus terus dilestarikan dan dikembangkan karena kebudayaan merupakan bentuk identitas suatu bangsa.

Salah satu dari banyak keragaman budaya masyarakat Indonesia adalah budaya berwujud atau material. Salah satu contohnya adalah kain batik tradisional yang dihiasi

dengan berbagai motif yang memiliki makna yang mendalam. Tergantung dari tempat batik berasal, setiap motif batik Indonesia memiliki filosofi yang berbeda. Selain itu (Rais & Efendi, 2020) mengatakan bahwa UNESCO telah menetapkan batik sebagai budaya asli Indonesia pada 2 Oktober 2009, dengan mengembangkan teknik, teknologi, dan motif budaya sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi. Batik menjadi lebih populer pada akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19. Munculnya batik cap menandai era industrialisasi. Selain itu, batik printing adalah jenis baru batik yang muncul sebagai hasil dari globalisasi dan industrialisasi yang mulai menggunakan teknologi otomatisasi. Karena prosesnya yang lebih cepat dan harganya yang jauh lebih murah daripada batik tulis, batik printing ini sangat memengaruhi industri batik.

Berbanding terbalik dengan tinggi dan luhurnya nilai-nilai filosofis batik tersebut, saat ini batik mulai jarang dipakai terutama oleh kalangan milenial karena dianggap jadul dan kuno. Berkaitan dengan hal tersebut seni dan budaya tradisional, termasuk seni batik terus terkikis seiring berkembangnya zaman (Saputra & Prasetyo, 2023). Banyak generasi muda saat ini merasa malu dan tidak mau memakai batik. Sedikit pula generasi muda yang tertarik untuk bekerja sebagai pembatik, dimana saat ini usia rata-rata pembatik rata-rata di atas 50 tahun, bahkan di beberapa desa ada yang usia di atas 65 tahun. Di era modern ini, kurangnya ketertarikan terhadap batik lokal juga karena hasil dari perkembangan tren fashion yang terus berubah dan berkembang. Dalam upaya untuk terus memenuhi tuntutan tren terbaru, konsumen sering kali terpikat oleh pakaian dengan gaya yang lebih modern dan influensi internasional. Batik, sebagai warisan budaya Indonesia, sering dianggap kurang relevan dan ketinggalan zaman dalam dunia mode yang terus berubah. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dari generasi muda untuk mempelajari, memakai, atau mempromosikan batik lokal sebagai bagian dari identitas budaya mereka.

Tantangan tersebut harus dihadapi agar batik sebagai identitas budaya Indonesia tetap dilestarikan oleh masyarakat dari berbagai usia tidak hanya di dalam negeri tetapi juga bisa diminati oleh masyarakat dari berbagai negara. UMKM Batik Fractal muncul sebagai solusi yang menarik untuk pelestarian batik di era modern ini, di mana trend fashion yang modern terus berkembang hingga mencapai kancah internasional. Batik fractal adalah batik modern buatan tangan yang lahir dari pertemuan seni tradisi dan teknologi, batik fractal memanfaatkan teknologi software jBatik untuk menciptakan desain terbaru yang terinspirasi dari ragam budaya yang elok. Dengan mengadopsi teknik fractal, UMKM ini menciptakan pola batik yang kompleks dan menarik, menghasilkan karya seni yang memukau dan sesuai dengan selera konsumen masa kini. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan keaslian batik sebagai warisan budaya, tetapi juga memberikan daya tarik yang lebih luas di pasar internasional yang lebih cenderung mencari gaya dan inovasi baru dalam model.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan eksistensi budaya lokal batik dengan desain modern dan memperluas jangkauannya hingga ke pasar internasional melalui UMKM Batik Fractal. Dalam konteks internasional, penelitian ini berusaha untuk memperkenalkan dan mempromosikan batik Indonesia sebagai produk fashion yang unik dan berharga di panggung global. Melalui UMKM Batik Fractal, diharapkan eksistensi dan apresiasi terhadap budaya lokal batik dapat meningkat, sementara batik Indonesia dapat bersaing secara global dan menjadi sorotan di pasar internasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis literatur dan studi kasus. Metode analisis literatur yaitu dengan melalui pendekatan efektif untuk mengumpulkan informasi dan memahami konteks yang menjadi topik dalam penelitian. Sedangkan untuk metode studi kasus dengan menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari kegiatan Batik Fractal terhadap masyarakat terutama bagi para pengrajin batik.

Terdapat 4 langkah langkah metode penelitian yang kami gunakan dengan judul "Strategi Kesuksesan UMKM Batik Fractal dalam Mengangkat Budaya Lokal ke Panggung Internasional". Yang pertama, menentukan topik atau tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu memperkenalkan UMKM batik Fractal dalam melestarikan batik dengan design modern melalui pemanfaatan teknologi software di kancah internasional.

Yang kedua, mengidentifikasi sumber informasi. Mencari sumber informasi seperti jurnal, artikel, website untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan batik fractal, strategi promosi internasional, serta keunggulan batik fractal yang menjadikan batik ini mampu membawa budaya lokal ke panggung internasional.

Selanjutnya, yang ketiga yaitu Analisis literatur. Setelah membaca, memahami secara menyeluruh, kami mencatat poin poin penting yang berkaitan dengan informasi yang akan dibahas dengan meninjau keakuratan informasi yang disajikan dan membandingkan perbedaan sumber informasi yang berbeda.

Yang keempat, interpretasi dan sintesis. Menginterpretasikan sumber informasi dari analisis literatur kemudian menghubungkan dengan trend atau budaya globalisasi masa kini untuk membentuk pemahaman bagaimana batik fractal mampu bersaing di kancah internasional.

Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi para pembaca mengenai bagaimana strategi yang digunakan Batik Fractal dalam mengangkat budaya lokal ke panggung internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Batik fraktal adalah hasil perpaduan antara seni batik tradisional Indonesia dengan konsep matematika fraktal. Motif batik fractal memiliki keunikannya tersendiri dibandingkan dengan motif batik lainnya karena terinspirasi dari keindahan budaya Indonesia. Pembuatan batik fractal menggunakan pola-pola geometris yang tercipta dari fractal. Fraktal sendiri adalah pola atau bentuk geometris yang terbentuk dari pengulangan bentuk yang sama dalam skala yang berbeda. Dengan menggunakan konsep fractal dapat menggabungkan berbagai elemen geometris seperti, segitiga, lingkaran, dan pola-pola yang rumit dalam satu karya batik. Berikut adalah salah satu contoh batik fractal dengan pola geometris lingkaran dan segitiga :



Gambar 1. Motif Kembang Lunglungan Biru



Gambar 2. Motif Kintsugi

Kemudian dari pola dan motif tersebut dikembangkan sehingga menghasilkan berbagai variasi produk. Sasaran konsumen produk ini tidak hanya dari kalangan dewasa, namun juga dapat memikat minat generasi milenial. Beberapa produk yang dihasilkan dari pengembangan pola batik fractal diantaranya :

1. Batik Casual

Batik casual ini menghasilkan tampilan modern dengan gaya santai dan motif batik sederhana yang digunakan untuk membuat baju dan kemeja. Batik casual ini bervariasi tidak hanya untuk pria, namun juga wanita. Berikut adalah contoh dari batik casual :



Gambar 3. Batik Casual Pria dan Wanita

2. Batik Uniforms

Batik uniforms merupakan seragam batik yang memproyeksikan organisasi sebagai entitas yang menarik, terpercaya, dan andal sekaligus menunjukkan kebanggaan tersendiri terhadap negara. Batik uniforms ini dibuat dengan desain yang unik dan modern, serta sentuhan tradisional sehingga menampilkan kesan yang elegan. Berikut merupakan contoh batik uniforms :



Gambar 4. Batik Uniforms Pria dan Wanita

3. Batik Tekstil

Batik tekstil merupakan kain yang menggabungkan pola berbasis teknologi dengan produksi tangan untuk menghasilkan batik modern berkualitas terbaik. Batik tekstil ini juga dibuat dengan konsep matematika fractal. Matematika fractal adalah cabang matematika yang mempelajari pola-pola geometris dan memiliki sifat pengulangan tak terbatas dalam skala yang berbeda. Konsep fractal ini diperkenalkan oleh Felix Housdorff (Marom, 2023) Berikut ini adalah salah satu contoh batik tekstil :



4. Dekorasi Rumah (Home Decor)

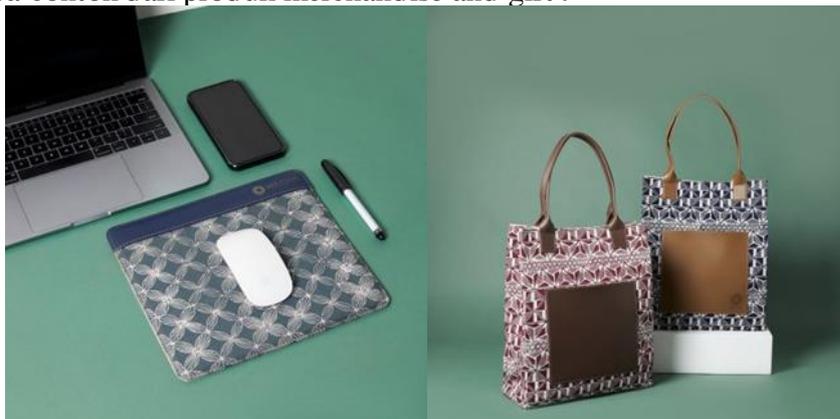
Pola batik fractal juga diterapkan pada bantal dan taplak meja dengan warna cerah dan ornamen yang eksentrik untuk menambah sentuhan keindahan budaya lokal pada area ruangan. Berikut merupakan beberapa contoh produk dekorasi rumah :



Gambar 7. Produk Dekorasi Rumah Bantal dan Taplak Meja

5. Merchandise and Gift

Motif batik fractal ini juga menciptakan aksesoris seperti dasi, tas, dan mouse pad. Motif yang ditampilkan memberikan sentuhan unik dan artistik sehingga tampak elegan. Produk ini juga biasa ditampilkan di acara fashion internasional, pameran seni, dan acara budaya lainnya sehingga menarik konsumen di seluruh dunia yang gemar akan fashion. Berikut beberapa contoh dari produk merchandise and gift :



Gambar 8. Mouse Pad dan Totebag

6. Batik Fractal NFT

NFT (Non-Fungible Token) merupakan karya seni dalam koleksi batik fractal dengan gaya unik dan tidak dapat dipalsukan, yang memungkinkan pemiliknya membuktikan otoritas atas karya tersebut. Batik fractal NFT ini diciptakan melibatkan konversi pola batik fractal menjadi format digital serta didukung oleh platform blockchain untuk melestarikan karya seni batik dalam bentuk digital yang kepemilikannya eksklusif dan tidak dapat dimanipulasi. Berikut contoh batik fractal NFT :



Gambar 9. Batik Fractal NFT

Dengan mengombinasikan seni tradisional dan teknologi modern, batik fractal tidak hanya melestarikan warisan budaya tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar, terutama para pengrajin batik. Beberapa dampak sosial dan ekonomi yang dapat dilihat adalah :

1. Dampak Sosial

- a. Mempromosikan keragaman budaya Indonesia melalui pola-pola batik yang terinspirasi dari kekayaan budaya lokal. Berikut menurut sumber dari (Tribunjabar.id, 2024) mengenai kegiatan promosi batik fractal melalui kegiatan fashion show di New York.



Gambar 10. Kegiatan Fashion Show Batik Fractal

- b. Melestarikan warisan budaya batik yang merupakan identitas budaya Indonesia melalui kegiatan edukasi, seperti pelatihan dan seminar. Berikut ini adalah kegiatan pelatihan yang diadakan di Sukabumi dan seminar yang dilaksanakan di Bandung :



Gambar 11. Kegiatan Pelatihan dan Seminar

2. Dampak Ekonomi

- a. Memberdayakan dan memberikan mata pencaharian bagi lebih dari 3000 pengrajin batik di seluruh Indonesia. Batik fractal bekerja sama dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam program pendampingan dan pengembangan ekosistem batik tradisi Sukabumi-Cianjur melalui transformasi digital pada tahun 2023.



Gambar 12. Program Pendampingan dan Pengembangan

- b. Menjalin kerja sama internasional dengan Korea Selatan yang didukung oleh Korea Internasional Cultural Exchange Agency (KOFICE). Berikut ini dilaksanakan kegiatan Jinju Batik Pattern Development Workshop :



Gambar 13. Kerja Sama Batik Fractal dengan Korea Selatan

Dari produk-produk yang diciptakan, program pengembangan UMKM batik serta Kerjasama internasional yang dilakukan oleh Batik Fractal telah mampu mengangkat budaya lokal yang telah menjadi ciri khas Indonesia ke kancah Internasional, meningkatkan pendapatan negara, dan dapat memperluas pemasaran batik secara global

sehingga perdagangan internasional antara Indonesia dengan negara lain dapat saling menguntungkan satu sama lain dan Indonesia pun dapat meningkatkan ekspor nya ke luar negeri.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami melakukan eksplorasi pada website batik fractal dan analisis terhadap keunikan pola setiap produk yang dihasilkan yang fokus pada pembuatan batik fractal sebagai bentuk seni digital.

Dengan kreativitas yang dimiliki oleh para pelaku ekonomi kreatif, bisnis fashion dan aksesoris Indonesia saat ini memiliki kualitas yang diperhitungkan di dunia internasional dikarenakan memiliki keragaman ide, desain, material, hingga kekhasan (local wisdom) dari masing-masing produk (Ariyanti et al., 2024) Adapun kreativitas yang diciptakan oleh UMKM Batik Fractal adalah menciptakan batik modern secara manual dengan desain yang kompleks dan menarik. Dalam proses menciptakan pola batik, UMKM ini mengadopsi teknik fractal yang memanfaatkan teknologi software jBatik. Hasilnya adalah karya seni batik yang memukau dan sesuai dengan selera konsumen masa kini. Dengan pendekatan ini, UMKM Batik Fractal tidak hanya mempertahankan keaslian batik sebagai warisan budaya, tetapi juga memberikan daya tarik yang lebih luas di pasar internasional yang cenderung mencari inovasi dan gaya baru.

Penggunaan teknologi informasi dan platform online menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan pasar batik Indonesia. UMKM Batik Fractal secara aktif memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial untuk mempromosikan produk batik mereka secara luas. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran dan minat terhadap batik sebagai produk fashion unik yang berasal dari Indonesia. Di era digital ini, promosi melalui platform online menjadi alat yang efektif untuk menjangkau konsumen internasional dan memperluas pangsa pasar batik.

Strategi keberhasilan yang diadopsi oleh UMKM Batik Fractal salah satunya didapat dari Kerjasama dan kolaborasi dengan beberapa industri budaya internasional, diharapkan budaya lokal batik tetap dapat dilestarikan dan diapresiasi oleh masyarakat dari segala usia, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Melalui pendekatan yang menggabungkan tradisi dan teknologi, UMKM Batik Fractal telah membuktikan bahwa batik Indonesia dapat bersaing secara global dan menarik minat konsumen di pasar internasional. Keberhasilan UMKM ini juga dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lainnya dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal dan meraih kesuksesan di panggung internasional.

UMKM Batik Fractal berhasil sukses dalam mengangkat budaya lokal ke tingkat internasional. Melalui inovasi produk batik dengan desain modern dan penggunaan teknologi jBatik Software, UMKM ini berhasil mempertahankan keaslian batik sebagai warisan budaya sambil memberikan daya tarik yang lebih luas di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Farida, A. L., Sugestie, P. F., & Prasetyo, A. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pengembangan Usaha Berbasis Digital. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 149–153.
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan internasional*. Deepublish.
- Eskak, E. (2020). Kajian Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Kerajinan dan Batik Di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 2(1), B10–B10.

- Febriansari, D., & Atmojo, I. R. W. (2021). NgaBatik: Aplikasi Pengenalan Motif Batik Ngawi Berbasis Android. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 620–636.
- Jamilah, N. (2022). Pengaruh Perayaan Tradisi Budaya “Per-Peran” Pasca Lebaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir Desa Bandaran. *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam*, 5(02), 25–39.
- Marom, S. (2023). Application of fractal concept in material batik development based on wolframs mathematica. *ZERO: Jurnal Sains, Matematika Dan Terapan*, 1(2), 49–61.
- Rais, N. A. R., & Efendi, T. F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Batik di Toko Andini Plupuh. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 3(1), 169–176.
- Saputra, M. U. N., & Prasetyo, K. B. (2023). Reproduksi Budaya Batik Milenial: Upaya Pelestarian dan Inovasi Batik Tradisional di Identix Batik Semarang. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 126–140.
- Tribunjabar.id. (2024, May). LPS Sulap Sukabumi Jadi Sentra Batik Nasional, Tembus Pasar Internasional, Tahun Depan ke New York. *Tribunjabar.Id*. <https://jabar.tribunnews.com/2024/02/23/lps-sulap-sukabumi-jadi-sentra-batik-nasional-tembus-pasar-internasional-tahun-depan-ke-new-york>